

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu paradigma pada penelitian yang melihat kebenaran obyektif, tunggal, universal, juga dapat diuji kebenarannya dan data dari kualitatif itu berupa deskriptif.¹ Pendekatan kualitatif merupakan proses penghimpunan data secara intensif dan sistematis sehingga dapat menggambarkan besaran perbedaan yang muncul pada laporan keuangan LAZIS Al-Haromain Cabang Kota Kediri yang harus disajikan kesesuaian pada PSAK 101 dan 109. Pendekatan kualitatif dapat mengungkap data deskriptif dan informasi yang diperoleh dari apa yang dilakukan, dirasakan, juga dialami peneliti sehingga dapat menjelaskan gambaran obyek permasalahan tanpa bermaksud menarik kesimpulan.²

Sebagai peneliti kualitatif dengan sifat deskriptif, yang pemaparan serta pengolahan data dilakukan secara deskripsi dengan berfokus pada data yang diperoleh tetapi penelitian ini bukan sebagai penguji hipotesis dan tidak memakai hipotesa. Penelitian deskriptif ini dilakukan agar dihasilkan informasi tentang obyek masalah, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi. Maka hasil dari penelitian dapat menjelaskan gambaran terkait komponen-komponen yang menunjukkan kevalidan dari hasil penelitian.³ Dalam penelitian ini memaparkan secara deksripsi tentang informasi akuntansi secara kualitatif dengan kriteria dapat dipahami, relevansi, reabilitasi, komparabilitas, dan konsisten.⁴

¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2019), 7.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat fundamental serta krusial. Peneliti ialah salah satu perangkat sentral dalam menemukan nilai sekaligus sebagai instrumen penghimpun data.⁵ Peneliti mengambil info dengan mengumpulkan data lebih terdali sampai tempat dan keberadaan peneliti dimengerti subyek dan koresponden. Sehingga kesertaan peneliti dalam penelitian ini secara langsung sebagai pengamat di lapangan tentang apa dan bagai 51 erasional di LAZIS Al – Haromain Cabang Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di LAZIS Al-Haromain Cabang Kota Kediri yang beralamat di Perumahan Kwadungan persada Permai Blok B No. 43 Ngasem, Kabupaten Kediri. Dan kantor kedua berada di Perumahan Permata Hijau Jalan Kapten Tendean Ngronggo, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data dapat ditemukan pada data utama, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Sedangkan dokumen dan lain-lain merupakan pelengkapannya. Maka dari itu, sumber data diklasifikasikan menjadi:

1. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto ialah sumber data yang didapat peneliti melalui tanya jawab serta riset berupa kata-kata dan tindakan. Informasi bisa langsung diketahui dari sumber paling pokok merupakan ciri sumber data primer.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini yakni meng*interview* beberapa narasumber yaitu Kepala Cabang, Bendahara, dan Administrasi Umum LAZIS Al-Haromain Cabang Kota Kediri serta menganalisis laporan keuangan yang ditampilkan serta komponen laporan keuangan di pengelolaan dana zakat, infaq serta shadaqah yang dilaksanakan oleh LAZIS Al- Haromain Cabang Kota Kediri.

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

2. Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsini Arikunto adalah sumber data yang tidak secara langsung menyerahkan informasi kepada peneliti seperti melalui orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data yang didapatkan sifatnya melengkapi data primer. Sumber data sekunder di penelitian ini adalah terkait dengan sistem pencatatan dan laporan keuangan LAZIS Al- Haromain Cabang Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah cara mengumpulkan data dalam bentuk *face to face* langsung dua pihak atau lebih agar saling tukar informasi serta gagasan yang sistemnya tanya jawab dengan verbal, sampai pemaknaan subjek wawancara dapat terjalin.⁸ Dapat juga diartikan suatu pembicaraan yang ditujukan pada persoalan tertentu dengan bentuk tanya jawab langsung dua pihak atau lebih bertemu langsung. Saat proses wawancara, terdapat dua posisi yang berbeda. Pihak pertama berperan sebagai penanya atau *interviewer*, pihak yang lainnya berperan sebagai informan (*information supplier*).⁹

Pada penelitian ini, prosedur interview digunakan sebagai penggali data/*informasi* dari Kepala Cabang, Bendahara, dan Administrasi Umum LAZIS Al-Haromain Cabang Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi menurut Amirul Hadi dan Hariyono yaitu pengalaman dan penulisan sistematis mengenai fenomena yang terlihat pada objek penelitian.¹⁰ Pengamatan secara langsung, artinya pengamatan dan pencatatan objek dilaksanakan di lokasi dimana peristiwa tersebut terjadi,

⁷Ibid., 62

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif*(Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

⁹Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 160.

¹⁰Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

sehingga dinamai observasi langsung. Sebaliknya, observasi tidak langsung merupakan observasi yang tidak dilaksanakan ketika peristiwa yang diselidiki terjadi. Peneliti memadukan sifat keduanya untuk melakukan observasi. Dengan observasi ini dapat diperoleh data mengenai kegiatan cara kerja bagian bendahara di LAZIS Al-Haroiman Cabang Kota Kediri terkait tentang pengaplikasian akuntansi ZIS yang diterapkan LAZIS Al-Haroiman Cabang Kota Kediri dan menghasilkan catatan dari hasil observasi tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan pada kejadian yang telah lalu. Lisan, gambar, serta karya monumental dari seseorang merupakan bentuk dokumentasi. Telaah dokumen berperan sebagai pelengkap metode observasi dan interview.¹¹

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses pencarian serta pengorganisasian secara berurutan data yang didapatkan dari *interview*, hasil lapangan, serta bukti dokumentasi. Langkahnya dimulai dengan membagi data ke dalam kelompok, mendeskripsi unit, mengintegrasikannya, serta disusun menyesuaikan pola, dipilah antara yang penting dan yang akan diteliti lalu menarik kesimpulan agar tidak sukar dipahami bagi peneliti sendiri serta yang lain.¹²

Jadi, analisis data merupakan sistem pengorganisasian dan pengurutan data sesuai pola, kelompok, dan satuan uraian dasar. Prosesnya diawali menelaah data-data yang tersaji di beragam data yakni dari *interview*, observasi yang tertulis di notulen lapangan, dokumentasi, dokumen resmi, foto, gambar, dan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 329.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

lainnya. Proses penganalisaan data dilaksanakan saat serta sesudah pengumpulan data.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan dan mengecek validitas data penelitian ini, maka digunakanlah indikator kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data bertujuan memastikan hasil yang dihimpun sesuai dengan keadaan sebenarnya di lingkungan penelitian.

Berikut teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan kevalidan data:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Seperti yang telah disebutkan, peneliti dalam penelitian kualitatif termasuk instrumennya sendiri. Partisipasi peneliti dalam memutuskan pengumpulan data tidak juga dalam waktu yang singkat, namun juga membutuhkan waktu yang panjang. Menambah ruang lingkup partisipasi berarti peneliti akan tetap berada di lokasi penelitian sampai pengumpulan data mencapai kejenuhan.¹⁴

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi

3. Triangulasi yaitu menggunakan sesuatu di luar data untuk kepentingan pemeriksaan ulang atau membuat perbandingan mengenai data tersebut.¹⁵

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

¹⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

¹⁵ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.